ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN ORGANISASI PADA PELAKSANAAN DED PROYEK SEKOLAH DENGAN PELAKSANAAN DESIGN AND BUILD PROYEK GEDUNG KANTOR

Oleh

Ratih Kumalasari

No. Mahasiswa: 327171033 (Program Studi Magister Teknik Sipil)

Proyek pembangunan dengan sistem design and build belum pernah dilaksanakan di Pemerintah Kota Tangerang. Pelaksanaan DED (Detail engineering Design) pada proyek pembangunan Gedung SDN Cipondoh 3 Kota Tangerang proses perencanaan di susun setahun sebelum pelaksanaan kontruksi dilaksanakan, sedangkan pelaksanaan design and build pada proyek pengadaan Gedung Kantor Dinas PUPR Provinsi Banten proses perencanaan dan konstruksi (design and build) dilaksanakan dalam 1 (satu) tahun anggaran, dengan masa pelaksanaan 7 (tujuh) bulan. Pelaksanaan Detail Engineering Design (DED) adalah proses penyusunan produk Detail Engineering Design (DED) pada perencanaan pembangunan sampai dengan pelaksanaan konstruksinya dilaksanakan. Pelaksanaan design and build adalah proses pelaksanaan pembangunan suatu bangunan, pekerjaan perancangan terintegrasi dengan pelaksanaan konstruksi. Pada alur/ tahapan pelaksanaan design and build, lelang hanya dilakukan 1 kali. Pelaksanaan konstruksi pada pelaksanaan design and build dapat dilakukan setelah shop drawing selesai dikerjakan sebagai acuan pelaksanaan konstruksi. Dari hasil penelitian pekerjan design and build lebih efektif dan efisien dari segi waktu, alur/ tahapan pelaksanaan, dan biaya. Sistem design and build menuntut adanya bagian dalam organisasi yang fokus pada review desain dan budget, jadi mereka harus selalu review gambar dan menyesuaikan dengan budget yang ada. Komunikasi dan koordinasi vertikal dan horisontal harus sering dilakukan agar permasalahan yang timbul di lapangan dapat segera dtindaklanjuti. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Kata kunci: DED (Detail Engineering Design), Design and Build, Struktur

Organisasi Proyek, Job Description.